



RINGKASAN

VANNESHA OLIVEIA DHENASTRI. Tingkat Kematian dan Afkir Ayam Pedaging pada Kandang Terbuka dan Tertutup di Peternakan Andalan Tangguh Gemilang Jasinga. *Mortality and Culling Rate of Broiler Chickens in Open and Closed House in Andalan Tangguh Gemilang Jasinga Farm*. Dibimbing oleh ENY MARTINDAH.

Kandang merupakan komponen penting yang harus diperhatikan oleh peternak. Pada umumnya ada dua sistem perkandangan untuk pemeliharaan ayam pedaging yaitu sistem kandang tertutup (*closed house*) dan kandang terbuka (*open house*). Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kematian dan afkir ayam pedaging yang dipelihara dengan sistem kandang yang berbeda di Peternakan Andalan Tangguh Gemilang.

Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir PKL II ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi langsung dan wawancara/diskusi dengan dokter hewan yang bertugas, manager/kepala unit kandang serta petugas kandang. Data sekunder diperoleh dari dokumen di Peternakan Andalan Tangguh Gemilang dan studi pustaka. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Peternakan Andalan Tangguh Gemilang Jasinga selama empat minggu mulai dari tanggal 2 Januari sampai dengan 1 Februari 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan setiap hari pukul 07.30-10.00 WIB dan dimulai kembali pukul 15.00-17.00

Ayam pedaging merupakan ayam yang memiliki ciri khas pertumbuhan cepat, masa panen yang pendek, dan menghasilkan daging berserat lunak. Pemeliharaan ayam pedaging di Peternakan Andalan Tangguh Gemilang (Hanafi 2) dilakukan di dua tipe kandang, yaitu kandang terbuka dan kandang tertutup. Tingkat kematian ayam pedaging dipengaruhi oleh tipe kandang, dengan tingkat kematian secara nyata lebih tinggi di kandang terbuka (1,9%-5%), dibanding dengan ayam yang dipelihara di kandang tertutup (0,9%-3%). Tingkat afkir ayam di kandang tertutup lebih tinggi dibandingkan dengan ayam yang dipelihara di kandang terbuka, namun setelah di uji dengan *odd ratio*, tingkat afkir ayam tidak dipengaruhi oleh tipe kandang. Tingginya jumlah ayam yang diafkir dapat disebabkan oleh kualitas DOC yang kurang baik dan kepadatan kandang.

Kandang terbuka dan tertutup memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut literatur, faktor lain yang berpengaruh terhadap kematian dan afkir pada ayam adalah pakan, minum, dan penyakit. Pakan dan minum yang kurang dapat menyebabkan pertumbuhan ayam kurang optimal sehingga ayam rentan terhadap penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan menerapkan *biosecurity* dan vaksinasi.

Kata kunci : Afkir, Ayam Pedaging, *Biosecurity*, Kematian, Tipe Kandang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.